BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.

Menurut Husain Umar (2005:303) menjelaskan bahwa :

”Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika perlu”.

Dalam penelitian ini objek yang akan di teliti penulis yaitu akan meneliti tentang Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai variabel bebas dan Dividen Kas sebagai variabel terikatnya.

3.2 Metode Penelitian

Istilah metode penelitian Sugiyono (2009:6) menjelaskan bahwa :

“Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, Sri Dewi, dan Linna Ismawati (2010:29), metode deskriptif adalah:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Mashuri (dalam penelitian Devi, 2009:33) mengatakan bahwa :

"Pengertian metode verifikasi adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriftif analisis dan verifikatif dengan metode penelitian, objek yang diteliti pun memiliki hubungan antar variabel yang signifikan, akan lebih jelas sehingga dalam menarik kesimpulan akan memperinci gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan adanya perancangan penelitian atau desain penelitian agar dalam pengerjaan suatu penelitian dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Menurut pandangan Moh.Nazir (2003 : 84) mengatakan bahwa :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Umi Narimawati (2010:30) mengutarakan bahwa terdapat langkah – langkah pada desain penelitian yaitu :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Dividen Kas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Banyak faktor yang mempengaruhi dividen kas. Dalam penelitian ini yang diambil adalah Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)*
3. Menetapkan rumusan masalah. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Dividen Kas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Dividen Kas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Dividen Kas.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Dividen Kas.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel. Populasinya laporan laba rugi pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampelnya yaitu laporan keuangan teknik pengumpulan data diperoleh dengan mengunjungi situs website BEI di www.idx.co.id dan studi kepustakaan.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri – ciri spesifik untuk menentukan jenis dan indikator dari setiap variabel yang terkait pada penelitian ini.

1. Variabel Independent (X)

Variabel independent sebagai variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau mempengaruhi keberadaan variabel dependent (Y). Variable Independen akan memberi peluang kepada perubahan variabel terikat/ dependen yaitu sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Dalam penelitian ini sesuai dengan judulnya, variabel bebas adalah Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, karena variabel tersebut dapat saling berdiri sendiri dan akan berpengaruh kuat terhadap Dividen Kas.

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent disebut juga variabel terikat atau variabel tergantung adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh keadaan – keadaan yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Dividen Kas, variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena dapat berpengaruh kuat terhadap Dividen Kas.

Berikut adalah tabel operasional variabel :

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Laba Akuntansi (X_1)	"Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut". **Sofyan Syafri Harahap** (2007:305)	Laba akuntansi dalam hal ini Laba bersih = Penjualan-HPP-Beban Operasional + Pendapatan lain-lain – beban pajak. **Jerry j. Weygand** (2008:200)	Rasio
DER (X_2)	"*Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total aktiva*"*. **Kasmir** (2008:166)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ **Rusdin** (2006:131)	Rasio
Dividen Kas (Y)	Dividen merupakan distribusi atas hasil kinerja operasional perusahaan dalam bentuk kas, saham, atau dalam bentuk lainnya kepada pemegang saham sebesar proporsi dan jumlah saham yang dimilikinya. **Hery** (2012:151)	Dividen = Saldo Kas – total laba ditahan. **Brigham Dan Houston**, (2006:79)	Rasio

3.4 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian tentang pengaruh laba akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pembagian dividen kas ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009 : 137) mengatakan bahwa :

"Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Dengan menggunakan data sekunder peneliti mendapatkan informasi dan mengumpulkannya, informasi tersebut berupa data yang telah diolah oleh pihak – pihak lain yang berkaitan.

3.4.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dalam melaksanakan penelitian ini terdapat dua bagian yakni populasi dan sampel, penjelasan populasi dan sampel adalah berikut ini :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) dalam mengartikan pengertian populasi adalah :

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Andi Supangat (2007 : 3) menyatakan bahwa:

"Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik".

Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda – benda lain. Sifat dan kharakteristik pada populasi dapat membantu dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pada 22 perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dengan laporan keuangan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2010 hingga 2013, dengan jumlah populasi N = 22 x 4 = 88.

Tabel 3.2

Nama populasi perusahaan ritel yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan
1	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	Centrin Online Tbk
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	Electronic City Indonesia Tbk
6	Erajaya Swaswmbada Tbk
7	Global Teleshop Tbk
8	Golden Retailindo Tbk
9	Hero Supermarket Tbk
10	Kokoh Inti Arebama Tbk

11	Matahari Departement Store Tbk
12	Mitra Adiperkasa Tbk
13	Midi Utama Indonesia Tbk
14	Matahari Putra Prima Tbk
15	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
16	Supra Boga Lestari Tbk
17	Rimo Catur Lestari Tbk
18	Skybee Tbk
19	Sona Topas Tourism Industri Tbk
20	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
21	Permata Prima Sakti Tbk
22	Trikomsel Oke Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 81) mengatakan bahwa :

"Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Umi Narimawati (2008 : 73) mengemukakan bahwa :

"Sample merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian". Dalam penentuan sampel, penulis akan menggunakan teknik *sampling purposives.*

Menurut Sugiyono (2009 : 84) mengatakan bahwa "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel dalam penelitian ini yaitu 6 perusahaan yang bergerak dalam bidang Industri ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2010 sampai dengan 2013 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Data yang diambil adalah data laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2013.
2. Perusahaan industri retail tersebut pernah mendapatkan laba bersih pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
3. Perusahaan industri retail tersebut memiliki tingkat hutang tinggi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
4. Data yang diambil adalah data berupa laporan keuangan yang sudah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan kriteria di atas, berikut tabel penarikan sampel :

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan yang menjadi sampel

No.	Perusahaan	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk	√	√	-	√
2.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	√	√	√
3.	Centrin Online Tbk	-	√	-	√
4.	Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	√	√	√
5.	Electronic City Indonesia Tbk	-	√	-	√
6.	Erajaya Swaswmbada Tbk	-	√	-	√
7.	Global Teleshop Tbk	-	√	√	√
8.	Golden Retailindo Tbk	√	√	-	√
9.	Hero Supermarket Tbk	√	√	√	√
10.	Kokoh Inti Arebama Tbk	√	√	√	√

11.	Matahari Departement Store Tbk	√	√	√	√
12.	Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	√	√
13.	Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√	√
14.	Matahari Putra Prima Tbk	√	√	-	√
15.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	√	-	√
16.	Supra Boga Lestari Tbk	-	√	-	√
17.	Rimo Catur Lestari Tbk	√	√	-	√
18.	Skybee Tbk	√	√	√	√
19.	Sona Topas Tourism Industri Tbk	√	√	-	√
20.	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	-	√	-	√
21.	Permata Prima Sakti Tbk	√	√	√	√
22.	Trikomsel Oke Tbk	√	√	√	√

Sumber: *www.idx.co.id*

Berdasarkan tabel penarikan sampel perusahaan retail diatas maka penulis mendapatkan 10 perusahaan untuk di teliti selama tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013. Sehingga dengan laporan keuangan selama 4 tahun, maka jumlah samplenya yaitu N= 10 x 4 = 40 sample berupa laporan keuangan.

Menurut Uma Sekaran (2006 : 136) mengatakan bahwa acuan umum dalam menentukan ukuran pada sample adalah :

"Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regrisi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali besar dari jumlah varianel dalam penelitian dan untuk sampel minimum adalah 30 yang dipecah kedalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik seperti dengan melakukan penelitian di lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*).

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

   a. Dokumen-dokumen

      Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data – data sekunder dilakukan dokumentasi berupa pengumpulan data – data yang diperoleh dengan dikumpulkannya catatan – catatan berupa dokumen – dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

      Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya Laba Akuntansi, *Debt To Equity (DER)* dan besarnya Dividen Kas yang dibagikan perusahaan, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis. Sementara itu penelitian kepustakaan juga dilakukan guna mendapatkan data berupa teori – teori yang dapat mendukung penelitian dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan fenomena yang di

bahas serta mempelajari catatan – catatan materi perkuliahan dan tulisan yang lain yang berhubungan dengan fenomena penelitian.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan observasi lapangan, serta dokumentasi. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi Pearson dan Koefisien Determinasi.

1. Analisis Kuantitatif

   Menurut Sugiyono (2009:31) , menurutnya analisis kuantitatif adalah:

   > "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

   Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang ada pada Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Catur Sentosa Adiprana Tbk, Hero Supermarket Tbk, Kokoh Inti Arebama Tbk, Matahari Departement Store Tbk, Mitra Adiperkasa Tbk, Midi Utama Indonesia Tbk, Skybee Tbk, Permata Prima Sakti Tbk, dan Trikomsel Oke Tbk. Dari hasil analisis tersebut akan didapat

pengaruh laba akuntansi dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap dividen kas perusahaan.

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,….X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots.. + b_nX_n$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
X_1 dan X_2	=	Variabel independen
a	=	Konstanta (nilai Y' apabila X_1, X_2…..X_n = 0)
b	=	Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Analisis Korelasi Pearson

Korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval atau rasio (parametrik) yang dalam SPSS disebut *scale*. Asumsi

dalam korelasi Pearson, data harus berdistribusi normal. Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) dan negatif (-). Jika angka korelasi positif berarti hubungan bersifat searah. Searah artinya jika variabel bebas besar, variabel tergantung semakin besar. Jika menghasilkan angka negatif berarti hubungan bersifat tidak searah. Tidak searah artinya jika nilai variabel bebas besar, variabel tergantung semakin kecil. angka korelasi berkisar antara 0-1. Korelasi pearson memiliki formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\,(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_i{}^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i{}^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = laba akuntansi, *Debt to Equity Ratio (DER)*

y = dividen kas

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4

Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)

0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin (dalam Umi Narimawati, 2010:50)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas laba akuntansi, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Dividen Kas , maka rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Nilai thitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai ttabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan = N - 2. Keputusan terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika thitung > ttabel = terjadi heteroskedastisitas

jika thitung < ttabel = tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesa

3.6.2.1 Hipotesis Penelitian

Pengertian Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono (2009: 96) "hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan". Dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat di ambil hipotesis yasebagai berikut :

"Laba akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Dividen Kas". Dari paparan hipotesis sementara penelitian ini maka peneliti merumuskan masalah penelitian dengan menggunakan hipotesis asosiatif. Menurut pendapat Sugiyono (2005 : 86) mengatakan bahwa "Hipotesa asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih".

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Hipotesis nol (Ho) dan menggunakan Hipotesis alternative (Ha), penjelasan kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Laba Akuntansi dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Kas.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Laba Akuntansi dan Debt to

Equity Ratio terhadap Dividen Kas.

3.6.2.2 Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis ditujukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama laba akuntansi, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Dividen kas. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y .

Hipotesis statistik dinyatakan sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Dividen kas

Ho_1 : $\rho = 0$, Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap Dividen kas.

Ha_1 : $\rho \neq 0$, Laba akuntansi berpengaruh terhadap Dividen kas.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Dividen kas

Ho_2 : $\rho = 0$, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Dividen kas.

Ha_2 : $\rho \neq 0$, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Dividen kas.

3.6.2.3 Penetapan tingkat Signifikansi

Dalam penetapan tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \mathrm{rxy}\sqrt{\frac{\mathrm{n-k-1}}{(1-\mathrm{rxy}^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t

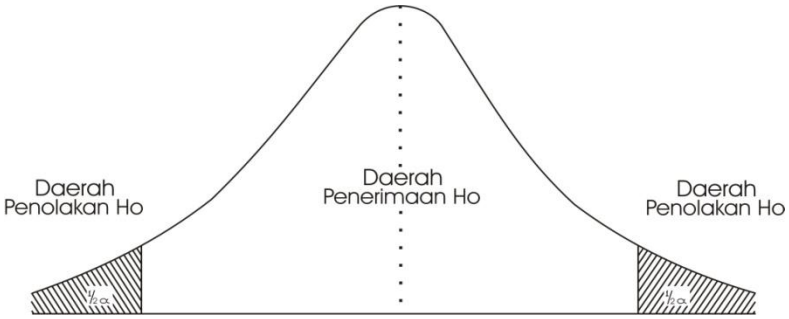
r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, laba akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* mempengaruhi (tidak mempengaruhi) terhadap Dividen Kas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

3.6.2.4 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0 ditolak (diterima) dan Hi diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Laba Akuntansi dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Dividen Kas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α =

0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.